

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Sistem pelaporan keuangan yang dirancang dapat membantu pengurus masjid dalam mencatat dan melaporkan laporan keuangan secara *real time*. Selain itu, sistem ini dapat menghemat waktu dalam proses pencatatan transaksi karena bisa diakses dimana saja. *Output* yang dihasilkan dari sistem ini adalah buku besar, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan kas bulanan.

Hasil pengujian *usability testing* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sistem ini cukup mudah untuk digunakan oleh partisipan meskipun tidak memahami penuh akuntansi dan ISAK 35. Secara tidak langsung, sistem ini memberikan literasi akuntansi kepada partisipan mulai dari pencatatan hingga membaca laporan keuangan. Sistem ini juga memberikan informasi keuangan masjid kepada khalayak ramai yang andal.

### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat keterbatasan terkait kapasitas *storage* dengan maksimal kapasitas sebesar 200 MB dan maksimal hanya dapat menampilkan 500 *rows* dari *database*. Apabila menghendaki *storage* dan *rows* di atas itu maka harus membayar. Selain itu, apabila data di *database* sudah banyak maka ketika menampilkan laporan keuangannya terdapat *delay*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Pada proses perancangan sebaiknya menggunakan *coding* melalui bahasa pemrograman untuk menghasilkan sistem pelaporan keuangan yang lebih baik.

- b. Pada proses FGD sebaiknya ditambahkan partisipan yang memahami akuntansi dan UI/UX sehingga pembahasan mengenai tampilan sistem dapat lebih mendalam.
2. Bagi pengurus Masjid At-Taqwa
    - a. Meningkatkan literasi akuntansi bagi semua pengurus masjid.
    - b. Peneliti menyarankan pencatatan dan pelaporan keuangan masjid sesuai ISAK 35 dan didukung dengan sistem informasi untuk memudahkan dalam pencatatan dan pelaporannya.
    - c. Pengurus masjid sebaiknya mencatat transaksi keuangan masjid lebih rinci untuk mengurangi risiko kesalahan perhitungan.
    - d. Pengurus masjid sebaiknya menyimpan uang kas di bank atau *e-money* untuk menjamin keamanan uang dan membantu dalam pencatatan kas.

